

**THE EFFECT OF LOCAL GOVERNMENT COMPLEXITY,
REGIONAL WEALTH, AND INTERGOVERNMENTAL
REVENUE ON LEVEL OF LOCAL GOVERNMENT FINANCE
REPORT DISCLOSURES**

By Bernardus William Herwanto

Abstract

This study aims to determine the Effect Of Local Government Complexity, Regional Wealth, and Intergovernmental Revenue, on Level of Local Government Finance Report Disclosures. This research using Districts /City in West Java Province as a sample. Sampling technique uses purposive sampling method. Sampling of 27 District/City in West Java Province in 2015 up to 2017, the total sample used is 81 District/City. The secondary data of this research is in the form of BPK Examination Report the result of financial statement disclosures. The testing of hypotheses in this research using Analysis Linier Regression Multiple with the program SPSS 23 and the level significance 5 percent. The results of the study in partial shows Local Government Complexity does not effect the Level of Local Government Finance Report Disclosures with a significance of 0.302 higher than the economic situation of significance specified level 0.05, Regional Wealth has negative effect the Level of Local Government Finance Report Disclosures with a significance of 0.007 lower than the economic situation of significance specified level 0.05, Intergovernmental Revenue does significantly on the Level of Local Government Finance Report Disclosures with a significance of 0.031 lower than the economic situation of significance specified level 0.05.

Keyword : Local Government Complexity, Regional Wealth, Intergovernmental Revenue, and Local Government Finance Report Disclosures

PENGARUH KOMPLEKSITAS PEMERINTAH DAERAH, KEKAYAAN DAERAH, DAN *INTERGOVERNMENTAL REVENUE* TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Oleh Bernardus William Herwanto

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompleksitas Pemerintah Daerah, Kekayaan Daerah, dan *Intergovernmental Revenue* terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian ini menggunakan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat sebagai sampel. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015 sampai dengan 2017, total sampel yang digunakan ada 81 Kabupaten/Kota. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang di terbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan program SPSS 23 dan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Kompleksitas Pemerintah Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0.302 jauh lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0.05, Kekayaan Daerah berpengaruh signifikan negatif terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0.007 jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0.05, *Intergovernmental Revenue* berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0.032 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0.05.

Kata Kunci: Kompleksitas Pemerintah Daerah, Kekayaan Daerah, *Intergovernmental Revenue* dan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah